



Penyusunan Hasil Penelitian yang Efektif sebagai Dasar Pengembangan Pembahasan dalam Penulisan Karya Ilmiah

Effective Preparation of Research Result as the Basis for Developing Discussion in Scientific Writing

**Muammar Khaddafi^{1*}, Sela Darwani Siregar², Nur Putri Arfina³,
Bunga Adelia Andini Marpaung³**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : khaddafi@unimal.ac.id¹, sela.230420139@mhs.unimal.ac.id², nur.230420149@mhs.unimal.ac.id³,
bunga.230420151@mhs.unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 08-07-2026

Revised : 10-07-2026

Accepted : 12-07-2026

Pulished : 14-07-2026

Abstract

The results and discussion sections are essential components in scientific writing because they determine the quality and scientific contribution of a research article. However, many students still experience difficulties in presenting research findings systematically and developing comprehensive discussions based on the obtained data. This study aims to describe the importance of effective preparation of research results as the basis for developing discussion in scientific writing. The research employed a qualitative descriptive method through a literature review by examining books, scientific journals, and other relevant references concerning scientific writing. The findings indicate that research results should be presented systematically, objectively, and consistently according to the research objectives. Furthermore, the discussion section should interpret the findings, compare them with relevant theories and previous studies, and explain their implications. Effective preparation of research results enables authors to produce more analytical and meaningful discussions, thereby improving the quality of scientific writing.

Keywords : Discussion, Research Result, Scientific Writing

Abstrak

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan bagian yang memiliki peranan penting dalam penulisan karya ilmiah karena menjadi indikator kualitas suatu penelitian. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyajikan hasil penelitian secara sistematis serta mengembangkan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya penyusunan hasil penelitian yang efektif sebagai dasar pengembangan pembahasan dalam penulisan karya ilmiah. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui penelaahan berbagai buku, artikel ilmiah, dan referensi yang berkaitan dengan teknik penulisan karya ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyusunan hasil penelitian harus dilakukan secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pembahasan harus mampu memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian, menghubungkannya dengan teori yang relevan, membandingkannya dengan penelitian terdahulu, serta menjelaskan implikasi dari temuan penelitian. Dengan demikian, penyusunan hasil penelitian yang baik akan menghasilkan pembahasan yang lebih mendalam dan meningkatkan kualitas karya ilmiah.

Kata Kunci : Hasil penelitian, karya ilmiah, pembahasan



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong peningkatan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa, dosen, maupun peneliti. Karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian hasil penelitian, tetapi juga sebagai media pengembangan ilmu pengetahuan melalui penyajian informasi yang sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, setiap bagian dalam karya ilmiah harus disusun secara runtut agar mampu memberikan informasi yang jelas serta menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Creswell & Creswell, 2023).

Salah satu bagian yang menentukan kualitas karya ilmiah adalah hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian berisi penyajian data atau fakta yang diperoleh selama proses penelitian, sedangkan pembahasan merupakan proses menginterpretasikan data tersebut sehingga memiliki makna ilmiah. Hubungan antara kedua bagian tersebut sangat erat karena pembahasan yang baik hanya dapat dikembangkan apabila hasil penelitian disajikan secara jelas, sistematis, dan sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian hasil penelitian yang kurang terstruktur sering kali menyebabkan pembahasan hanya berisi pengulangan data tanpa memberikan analisis yang mendalam (Sugiyono, 2022).

Dalam praktik penulisan karya ilmiah, masih banyak mahasiswa maupun peneliti yang mengalami kesulitan dalam menyusun bagian hasil penelitian. Data penelitian sering kali hanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau uraian singkat tanpa disertai analisis yang memadai. Akibatnya, pembahasan menjadi kurang mendalam dan cenderung mengulang hasil penelitian tanpa memberikan interpretasi yang mampu menunjukkan kontribusi ilmiah dari penelitian tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyusunan hasil penelitian memerlukan kemampuan analisis dan pengorganisasian informasi yang baik agar pembahasan menjadi lebih bermakna (Booth et al., 2024).

Penyusunan hasil penelitian yang efektif memerlukan penyajian data secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian serta penggunaan bahasa ilmiah yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu, hasil penelitian perlu didukung oleh tabel, gambar, atau grafik yang relevan agar informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian hasil yang baik akan memudahkan penulis dalam menyusun pembahasan secara logis, melakukan interpretasi terhadap temuan penelitian, serta membandingkannya dengan teori maupun hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, hasil penelitian yang disusun secara efektif akan meningkatkan kualitas pembahasan dan memperkuat kontribusi karya ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Wallwork, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya penyusunan hasil penelitian yang efektif sebagai dasar pengembangan pembahasan dalam penulisan karya ilmiah. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, maupun akademisi dalam menyusun hasil penelitian dan pembahasan secara lebih sistematis, analitis, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Booth et al., 2024).



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji konsep penyusunan hasil penelitian yang efektif sebagai dasar pengembangan pembahasan dalam penulisan karya ilmiah melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai literatur sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi, menganalisis konsep, serta membangun argumentasi ilmiah berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan (Creswell & Creswell, 2023).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari buku, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen ilmiah lainnya yang membahas penulisan karya ilmiah, penyusunan hasil penelitian, dan pengembangan pembahasan. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas penulis, serta kemutakhiran publikasi sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Creswell & Creswell, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, mengklasifikasikan, dan mengkaji berbagai referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema, mengidentifikasi keterkaitan antarkonsep, kemudian menyusun hasil analisis secara deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penyusunan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan pembahasan dalam penulisan karya ilmiah (Creswell & Creswell, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Hasil Penelitian Dalam Karya Ilmiah

Hasil penelitian merupakan bagian yang menyajikan temuan penelitian secara objektif berdasarkan data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Penyajian hasil bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai jawaban atas rumusan masalah tanpa disertai interpretasi yang berlebihan. Oleh karena itu, hasil penelitian harus disusun secara sistematis sesuai dengan urutan tujuan penelitian agar pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan secara runtut (Creswell & Creswell, 2023).

Penyajian hasil penelitian dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, grafik, maupun gambar sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh. Penggunaan media penyajian tersebut bertujuan untuk memperjelas informasi, mempermudah pembaca memahami hasil penelitian, serta membantu penulis menyampaikan temuan secara lebih sistematis. Selain itu, setiap tabel atau gambar yang disajikan perlu disertai penjelasan sehingga informasi yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahan interpretasi. (Booth et al., 2024).

Penyusunan hasil penelitian yang baik tidak hanya menampilkan data, tetapi juga menunjukkan keterkaitan antara temuan penelitian dengan tujuan penelitian. Hasil yang disusun secara logis akan memudahkan pembaca memahami inti penelitian dan menjadi dasar bagi penulis dalam mengembangkan pembahasan secara lebih mendalam. Dengan demikian, kualitas hasil



penelitian sangat dipengaruhi oleh kemampuan penulis dalam mengorganisasikan informasi secara sistematis dan mudah dipahami. (Saxena & Nayak, 2023).

Tabel 1. Karakteristik Penyusunan Hasil Penelitian Yang Efektif

No	Aspek	Uraian
1	Sistematis	Hasil disusun sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian.
2	Objektif	Penyajian berdasarkan fakta dan data penelitian.
3	Jelas	Menggunakan bahasa ilmiah yang mudah dipahami.
4	Konsisten	Selaras dengan metode penelitian yang digunakan.
5	Informatif	Data didukung tabel, grafik, atau gambar yang relevan.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, karakteristik tersebut menunjukkan bahwa penyusunan hasil penelitian yang baik mampu meningkatkan kualitas penyampaian informasi dan memberikan dasar yang kuat bagi penulis dalam mengembangkan pembahasan secara ilmiah. Penyajian hasil yang sistematis juga membantu pembaca memahami hubungan antara data, tujuan penelitian, dan kesimpulan yang dihasilkan. (Booth et al., 2024).

Pengembangan Pembahasan Berdasarkan Hasil penelitian

Pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan makna dari hasil penelitian melalui proses analisis dan interpretasi. Pada bagian ini, penulis menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang digunakan, membandingkannya dengan hasil penelitian terdahulu, serta menjelaskan implikasi dari temuan yang diperoleh. Oleh karena itu, pembahasan menjadi bagian yang menunjukkan kemampuan penulis dalam membangun argumentasi ilmiah berdasarkan bukti yang diperoleh selama penelitian. (Creswell & Poth, 2024).

Pembahasan yang berkualitas tidak sekadar mengulang hasil penelitian, tetapi memberikan penjelasan mengenai alasan munculnya suatu temuan, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Penyusunan hasil penelitian yang sistematis akan mempermudah penulis dalam menyusun pembahasan yang logis, kritis, dan berbasis bukti sehingga informasi yang disampaikan memiliki nilai ilmiah yang lebih tinggi. (Gangaraju & Cushman, 2023).

Selain menghubungkan hasil penelitian dengan teori, pembahasan juga perlu membandingkan temuan penelitian dengan penelitian terdahulu. Langkah tersebut bertujuan untuk mengetahui persamaan maupun perbedaan hasil penelitian sehingga dapat memperkuat argumentasi ilmiah sekaligus menunjukkan kontribusi baru dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan yang baik juga memuat implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. (Hess, 2023).

Strategi Penyusunan Hasil Penelitian yang Efektif

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas penyusunan hasil penelitian. Pertama, hasil penelitian perlu disusun berdasarkan urutan rumusan masalah atau tujuan penelitian sehingga alur penyajian menjadi lebih sistematis. Kedua, setiap data yang disajikan harus didukung oleh penjelasan yang memadai agar pembaca memahami makna dari data tersebut. Ketiga, penggunaan tabel, grafik, atau gambar harus



relevan dengan isi pembahasan sehingga mampu memperjelas informasi yang disampaikan. (Booth et al., 2024).

Selain itu, penulis perlu menggunakan bahasa ilmiah yang ringkas, jelas, dan objektif dalam menyampaikan hasil penelitian. Penyajian hasil yang konsisten dengan metode penelitian juga menjadi faktor penting dalam menjaga validitas, kredibilitas, dan kualitas karya ilmiah. Dengan penyajian yang baik, pembaca akan lebih mudah memahami hubungan antara data, analisis, dan kesimpulan yang disampaikan penulis. (Creswell & Creswell, 2023).

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa penyusunan hasil penelitian yang efektif merupakan landasan utama dalam menghasilkan pembahasan yang berkualitas. Penyajian hasil yang sistematis, objektif, dan didukung oleh bukti ilmiah akan mempermudah penulis dalam mengembangkan analisis yang kritis, memperkuat argumentasi ilmiah, serta meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. (Gangaraju & Cushman, 2023).

KESIMPULAN

Penyusunan hasil penelitian yang efektif memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan pembahasan pada penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian yang disusun secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian akan memudahkan penulis dalam melakukan analisis, menginterpretasikan temuan, serta menghubungkannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Penyajian hasil yang baik juga membantu pembaca memahami keterkaitan antara data yang diperoleh dengan kesimpulan yang dihasilkan sehingga meningkatkan kualitas karya ilmiah secara keseluruhan. Berdasarkan hasil kajian pustaka, pembahasan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada kemampuan penulis dalam menganalisis data, tetapi juga dipengaruhi oleh cara penyusunan hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis perlu memperhatikan prinsip-prinsip penyajian hasil penelitian yang sistematis, komunikatif, dan berbasis bukti agar pembahasan yang disusun mampu memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya. (Booth et al., 2024; Creswell & Creswell, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Booth, W. C., Colomb, G. G., Williams, J. M., Bizup, J., & Fitzgerald, W. T. (2024). *The Craft of Research* (5th ed.). Chicago: The University of Chicago Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2024). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Gangaraju, R., & Cushman, M. (2023). How We Write a Manuscript Discussion. *Research and Practice in Thrombosis and Haemostasis*, 7(8), Article 102267.
- Hess, D. R. (2023). How to Write an Effective Discussion. *Respiratory Care*, 68(12), 1771–1774.
- Saxena, R., & Nayak, C. (2023). Writing Results Section of a Scientific Article. *Advancements in Homeopathic Research*, 8(2), 25–28.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wallwork, A. (2023). *English for Writing Research Papers* (3rd ed.). Cham: Springer.